

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan kepentingan suatu penelitian. Desain penelitian harus jelas dan sesuai dengan metode penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut Sukmadinata (2011, hlm. 54) metode deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang ada. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang meliputi kegiatan oral dan motorik terhadap penggunaan media video tutorial topik potongan sayuran pada mata pelajaran boga dasar di SMK R.A Kartini Bandung. Desain penelitian yang digunakan adalah “one shot case study” yaitu suatu kelompok dikenai perlakuan tertentu yaitu media video tutorial topik potongan sayuran, setelah itu dilakukan pengukuran terhadap kelompok tersebut berupa skor dari aktivitas belajar. Adapun penelitiannya digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

**X** adalah perlakuan, yaitu pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video tutorial topik potongan sayuran. Pada saat pelaksanaan pembelajaran dilakukan observasi terhadap aktivitas oral siswa yang terdiri dari merumuskan pengertian potongan sayuran, menyatakan fungsi dari potongan sayuran dan menyebutkan tujuh jenis potongan sayuran, serta aktivitas motorik yang terdiri dari menyiapkan alat untuk membuat potongan sayuran, menyiapkan bahan untuk membuat potongan sayuran, dan membuat tujuh potongan sayuran.

**O** adalah hasil setelah perlakuan yang meliputi: aktivitas oral siswa yang terdiri dari merumuskan pengertian potongan sayuran, menyatakan fungsi dari potongan

Tina Septiani, 2018

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO TUTORIAL TOPIK POTONGAN SAYURAN DI SMK R.A KARTINI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sayuran dan menyebutkan tujuh jenis potongan sayuran, serta aktivitas motorik yang terdiri dari menyiapkan alat untuk membuat potongan sayuran, menyiapkan bahan untuk membuat potongan sayuran, dan membuat tujuh potongan sayuran.

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah orang yang berperan serta dalam suatu kegiatan. Adapun partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Partisian Penelitian

NO	Partisipan	Kontribusi Partisipan
1	Kepala sekolah SMK R.A Kartini Bandung	Memfasilitasi kegiatan penelitian
2	Guru mata pelajaran Boga Dasar	Sebagai pengajar di dalam penelitian
3	Mahasiswa Tata Boga UPI sebanyak 5 orang	Sebagai observer penelitian
4	Siswa kelas X keahlian Jasa Boga sebanyak 40 orang	Sebagai responden penelitian

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium praktik tata boga SMK R.A Kartini yang berada di jalan R.A Kartini No. 12 Bandung.

## C. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK R.A Kartini Bandung dan sampel yang digunakan peneliti adalah *cluster sampling*. “*Cluster Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang berdasarkan kepada cluster-cluster tertentu” (Sugiyono, 2003, hlm. 74). Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas X keahlian jasa boga yang sedang mempelajari mata pelajaran boga dasar dengan jumlah responden 40 siswa. Pengamatan penelitian ini dilakukan oleh lima orang observer. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam dua sesi, karena situasi dan kondisi lab praktik tidak memungkinkan untuk dilaksanakan oleh seluruh siswa secara serentak. Siswa yang diamati sebanyak dua puluh siswa dalam satu sesi

Tina Septiani, 2018

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO TUTORIAL TOPIK POTONGAN SAYURAN DI SMK R.A KARTINI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Setiap observer mengamati empat siswa dalam satu sesi agar lebih fokus dan teliti dalam melakukan pengamatan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen merupakan pekerjaan penting di dalam proses penerapan metode penelitian. Sudjana (2004, hlm. 97). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar pedoman wawancara. Lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas motorik siswa dalam penggunaan media video tutorial topik potongan sayuran pada mata pelajaran boga dasar. Aktivitas motorik terdiri dari menyiapkan bahan dan alat serta membuat tujuh jenis potongan sayuran. Data yang diperoleh dituliskan dalam bentuk ceklis pada kolom skor yaitu rentang skor satu sampai dengan tiga, sedangkan lembar pedoman wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas oral siswa dalam penggunaan media video tutorial topik potongan sayuran pada mata pelajaran boga dasar. Aktivitas oral terdiri dari merumuskan definisi potongan sayuran, menyatakan fungsi potongan sayuran, menyebutkan alat dan bahan untuk membuat potongan sayuran dan menyebutkan tujuh jenis potongan sayuran. Data yang diperoleh yaitu berupa jawaban dari siswa terhadap wawancara yang diajukan oleh observer. Hasil wawancara kemudian dimasukkan kedalam bentuk skor sesuai dengan kriteria jawaban yang telah ditentukan.

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan teknik observasi dan teknik wawancara. Kerlinger dalam Annurrahman, dkk (2009: 8-9) mengemukakan bahwa secara sederhana observasi dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dan baku untuk memperoleh data. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas motorik siswa selama mengikuti proses pembelajaran boga dasar dengan melihat indikator yang sudah ditentukan oleh peneliti. Cara kerja observer mengenai

Tina Septiani, 2018

*AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO TUTORIAL TOPIK POTONGAN SAYURAN DI SMK R.A KARTINI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

aktivitas motorik siswa dilakukan dengan cara memberi rentang nilai antara 1 - 3 pada lembar observasi, kemudian dihitung skor nilai yang diperoleh dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan.

Sementara pengumpulan data teknik wawancara yaitu dilakukan oleh observer dengan memberikan pertanyaan kepada responden mengenai materi potongan bahan makanan yang sesuai dengan tayangan video. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat siswa membuat potongan sayuran. Jawaban yang dihasilkan kemudian dimasukkan ke dalam bentuk skor sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk mengubah informasi data yang ada menjadi jawaban dari penelitian sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah yang pertama dalam analisis data yaitu, mempersentasekan data yang digunakan untuk memfrekuensikan jawaban dalam lembar observasi untuk melihat besar kecilnya perbandingan dalam bentuk persentase. Hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap lembar observasi berbeda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010, hlm.102) bahwa: “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.Skala yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.3.

Tabel 3.2  
Tabel Kriteria Penskoran Aktivitas Oral dan Motorik

No	Skala	Skor
1	Aktif	3
2	Kurang aktif	2
3	Tidak aktif	1

Data interval tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Jumlah skorideal yaitu perkalian

dari skor dan jumlah responden. Tabel kriteria total skor aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel 3.2 dan 3.4

Tabel 3.3 Kriteria Total Skor Penilaian Aktivitas Oral dan Motorik

No.	Skala Persepsi	Skor	Responden	Jumlah Skor
1	Aktif	3	40	120
2	Kurang aktif	2	40	80
3	Tidak aktif	1	40	40

Sumber: Adaptasi Sugiono (2010)

Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung menurut Sugiyono (2014, hlm. 95) yang dicontohkan sebagai berikut: Jumlah skor ideal (kriteria untuk seluruh item adalah perkalian dari skor dan jumlah responden). Maka untuk skor ideal (seandainya semua responden menjawab semua sangat tinggi) yaitu  $3 \times 40 = 120$ . Penjabaran data interval pada penelitian ini berdasarkan jumlah skor tiap interval yaitu tersedia pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Kriteria Interval Penilaian Aktivitas Oral dan Motorik

No.	Interval	Kriteria
1	$81 < N \leq 120$	Aktif
2	$41 < N \leq 80$	Kurang aktif
3	$0 < N \leq 40$	Tidak aktif

Sumber: Adaptasi Sugiyono (2014)

Keterangan: N= total skor yang diperoleh

Data interval tersebut juga dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung dengan cara jumlah responden dikali bobot skor (Sugiyono, 2014, hlm. 94-95), contohnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor untuk 20 orang yang menjawab} &= 25 \times 3 = 75 \\
 \text{Jumlah skor untuk 10 orang yang menjawab} &= 10 \times 2 = 20 \\
 \text{Jumlah skor untuk 3 orang yang menjawab} &= 5 \times 1 = 5
 \end{aligned}$$

---


$$\text{Jumlah total skor} = 100$$

Tina Septiani, 2018

*AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO TUTORIAL TOPIK POTONGAN SAYURAN DI SMK R.A KARTINI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Sugiono (2010)

Analisis deskriptif data penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui analisis ini dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, makadilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi jumlah skor tanggapan responden diadopsidari teori Sugiyono (2014, hlm. 95), yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum, kemudian dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{3}$$

Keterangan:

Skor maksimum = jumlah responden x jumlah pertanyaan x 3

Skor minimum = jumlah responden x jumlah pertanyaan x 1

Sumber: Adaptasi Sugiono (2010)

Perhitungan persentase kriteria aktivitas belajar siswadi di SMK R.A Kartini Bandung bertujuan untuk memperoleh persentase dari jawaban responden terhadap indikator yang terdapat dalam instrumen, yang penulis gunakanadaptasi menurut Riduwan (2011, hlm.14-15) dan disesuaikan dengan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Skor ideal (skor tertinggi):  $n \times 3$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden

Skor aktual :  $(fR \text{ skor aktif} \times 3) + (fR \text{ skor kurang aktif} \times 2) + (fR \text{ skor tidak aktif} \times 1)$

Persentase Kriteria :  $\% = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

Keterangan:

% : Persentase (jumlah Persentase yang di cari)

Frekuensi respondenaktif (66,7% -100%)

Tina Septiani, 2018

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO TUTORIAL TOPIK POTONGAN SAYURAN DI SMK R.A KARTINI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Frekuensi responden kurang aktif (33,4%-66,6%)  
 Frekuensi responden tidak aktif (0%-33,3%)

## G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain:

### 1. Tahap Perencanaan

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama guru menganalisis Kompetensi Dasar (KD) untuk menentukan materi yang akan diajarkan.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran video tutorial topik potongan sayuran.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran boga dasar melalui penggunaan media video tutorial topik potongan sayuran dengan model pembelajaran *project based learning*.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kompetensi Dasar yang dijadikan materi pembelajaran adalah "Potongan Bahan Makanan". Adapun tahap-tahap dari pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam, mengondisikan kelas dan siswa untuk memulai proses pembelajaran.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menempati meja kerja yang telah bernomor kode responden masing-masing siswa untuk mempermudah</li> </ul>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memberikan salam kepada guru dan mengondisikan kelas untuk memulai proses pembelajaran.</li> <li>• Siswa menempati meja kerja di tempat yang telah ditentukan</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi sebelumnya</li> </ul>

Tina Septiani, 2018

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO TUTORIAL TOPIK POTONGAN SAYURAN DI SMK R.A KARTINI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk <b>mengamati</b> media video tutorial topik potongan sayuran di depan kelas</li> <li>• Guru melakukan sesi <b>tanya jawab</b> kepada siswa mengenai materi potongan sayuran dengan bantuan observer</li> <li>• Guru memfasilitasi peralatan dan bahan untuk mempraktikkan potongan sayuran, serta membimbing siswa untuk memulai menyiapkan peralatan dan bahan yang telah disediakan.</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan tujuh jenis potongan sayuran sebagaimana yang dipandu melalui media video tutorial yang ditayangkan di depan kelas</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk meninjau kembali hasil potongan yang telah dibuat masing-masing</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat kesulitan terkait materi potongan sayuran</li> </ul>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>mengamati</b> media video tutorial topik potongan sayuran</li> <li>• Siswa melakukan sesi <b>tanya jawab</b> mengenai materi potongan sayuran dengan observer</li> <li>• Siswa menyiapkan peralatan dan bahan untuk praktik potongan sayuran yang telah disediakan ke meja kerja masing-masing.</li> <li>• Siswa dengan bimbingan guru membuat tujuh jenis potongan sayuran sebagaimana yang dipandu melalui media video tutorial yang ditayangkan di depan kelas</li> <li>• Siswa meninjau kembali hasil potongan yang telah dibuat dengan menyebutkan setiap jenis potongan</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru terkait materi potongan sayuran</li> </ul>
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama dengan siswa merangkum pembelajaran potongan sayuran</li> </ul>	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dengan bimbingan guru merangkum pembelajaran potongan sayuran</li> </ul>

Tina Septiani, 2018

*AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO TUTORIAL TOPIK POTONGAN SAYURAN DI SMK R.A KARTINI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa</li></ul>
--	--

Tina Septiani, 2018

*AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO TUTORIAL TOPIK POTONGAN SAYURAN DI SMK R.A KARTINI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)